PENINGKATAN *MAHARAH KITABAH* MELALUI PENDEKATAN CTL *(CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING)* KELAS XI MAN 2 WATES KULON PROGO YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Qurrotul 'Uyun
NIM: 07420055

PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Qurrotul ‘Uyun
NIM	: 07420055
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah Dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 18 Februari 2011

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

94281AAF390492942

ENAM RIBU RUPIAH

6000

Qurrotul ‘Uyun

NIM. 07420055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Qurrotul 'Uyun
NIM : 07420055
Judul Skripsi : **Peningkatan *Maharah Kitabah* Melalui Pendekatan CTL (Contextual Teaching And Learning) Kelas XI MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 Februari 2011
Pembimbing,

R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qurrotul ‘Uyun
NIM : 07420055
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 18 Februari 2011

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
94281AAF390492942
ENAM RIBU RUPIAH
6000

Qurrotul ‘Uyun
NIM. 07420055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/10/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:
Peningkatan *Maharah Kitabah* Melalui Pendekatan CTL *(Contextual Teaching and Learning)* Kelas XI MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	: Qurrotul 'Uyun
NIM	: 07420055
Telah dimunaqasyahkan pada	: 9 Maret 2011
Nilai Munaqasyah	: A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji I

Drs. Asrori Saud, M. Si
NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji II

Nurhadi, M. A
NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 14 MAR 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَفَهَّمْنَٰهَا سُلَيْمَٰنَ ۚ وَكُلًّا ءَاتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا ۚ وَسَخَّرْنَا مَعَ دَاوُۥدَ ٱلْجِبَالَ يُسَبِّحْنَ وَٱلطَّيْرَ ۚ وَكُنَّا فَٰعِلِينَ

"Maka Kami telah memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hokum (yang tepat) dan kepada masing-masing mereka telah Kami berikan hikmah dan ilmu dan telah Kami tundukkan gunung-gunung dan burung-burung, semua bertasbih bersama Daud. Dan Kamilah yang melakukannya" (Q.S Al- Anbiya' : 79)[*]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[*] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Jumanatul 'Ali- Art), hlm. 329.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Qurrotul ‘Uyun (07420055), Peningkatan *Maharah Kitabah* Melalui Pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* Kelas XI MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan *maharah kitabah* peserta didik di MAN 2 Wates khususnya kelas XI A2 melalui pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning).* Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk memperoleh wawasan baru tentang pendekatan pembelajaran yang bisa digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran *kitabah*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dengan mengambil data kelas XI A2 MAN 2 Wates sebagai subyek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan analisis data secara kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* dapat meningkatkan *maharah kitabah* kelas XI MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan sebesar 1,5 dari hasil Pre tes 1 yaitu 63,5 dan pre tes 2 yaitu 65, dan peningkatan sebesar 5,4 dari hasil post tes 1 sebesar 67,4 dan post tes 2 sebesar 72,8. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah dengan pendekatan CTL sebelum dan sesudah diterapkan terdapat perbedaan yang signifikan sebesar 2,75. Prosedur yang ditempuh guru dan peneliti dalam meningkatkan *maharah kitabah* sebelum dilakukan pendekatan CTL adalah observasi pra tindakan, pretes dan wawancara. Sedang prosedur yang ditempuh guru dan peneliti dalam uji coba peningkatan *maharah kitabah* melalui pendekatan CTL yaitu: menyusun RPP, mempersiapkan kosa kata, mempersiapkan media serta sarana dan prasarana. Dalam pendekatan CTL ini peneliti menemukan kendala-kendala baik dari peserta didik maupun dari guru. Kendala yang dihadapi guru yaitu: terbatasnya waktu dan kurangnya fasilitas pendukung, sedang kendala yang dihadapi peserta didik yaitu: latar belakang peserta didik yang heterogen serta kurangnya motivasi dari peserta didik sendiri.

Dari hasil penelitian di atas, peneliti menyampaikan saran kepada pihak Sekolah hendaknya melengkapi fasilitas pembelajaran bahasa Arab agar proses pembelajaran lebih efektif, kepada guru bahasa Arab hendaknya guru bahasa Arab MAN 2 lebih mengintensifkan penggunaan pendekatan CTL dalam pembelajaran bahasa Arab, dan kepada peserta didik agar lebih aktif dalam menggunakan bahasa Arab dalam menulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التجريد

قرة العيون، تنمية مهارة الكتابة باستخدام مدخل السياقية التعليمية (CTL) للطلاب ا لفصل الثانى فى المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بواتيس كولون فروكو يوكياكرتا، البحث لكلية التربية و التعليم بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية ٢٠١١.

يهدف هذا البحث لمعرفة تنمية مهارة الكتابة باستخدام مدخل السياقية التعليمية للطلاب الفصل الثانى فى المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بواتيس كولون فروكو يوكياكرتا.

واما نوع هذا البحث فهو بحث الخطوي فى الفصل ، و طريقة جمع البيانات هى المشاهدة و المقابلة و التوثيق و الإختبار، ثم حللتها الباحثة تلك البيانات بتحليل الوصفية الكيفية و الكمية.

ونتيجة هذا البحث ان هذا المدخل يستطيع ان ينمي كفاءة طلاب الفصل الثانى فى مهارة الكتابة، هذه الحجج مثبة بنتيجة اختبار قبلي الأوّل هى٦٣،٥و إختبار قبلي الثاني هى ٦٥ ومن هذه النتيجة تستنبط الباحثة ان للطلاب تنمية بمقدار ١،٥. ثم قامت باختبار بعدي الأوّل نتيجته ٦٧،٤ و فى الإختبار بعدي الثاني نتيجته ٧٢،٨ ومن هذه النتيجة ان للطلاب تنمية بمقدار ٥،٤ . تستنبط الباحثة من هذه النتيجة ان تعليم اللغة العربية الذى يستخدم مدخل السياقية التعليمية له فرق هام بين تعليم اللغة العربية الذى لا يستخدم هذا المدخل بمقدار ٢،٧٥. واما إجراء التى تستعمل الباحثة و المدرس لتنمية مهارة الكتابة قبل استعمال مدخل السياقية التعليمية هى: المشاهدة و الإختبار الأولى و المقابلة . و اما إجراء التي تسنعمل الباحثة و المدرس لتنمية مهارة الكتابة باستخدام مدخل السياقية التعليمية هى استعداد اعداد التعليم و استعداد المفردات و الوسائل المتعلقة بالتعليم . وفى استخدام هذا المدخل فى تعليم اللغة العربية وجدت الباحثة مشقات من ناحية المدرس و الطلاب: من ناحية المدرس هى: قلة الوسائل المتعلقة بتعليم اللغة العربية و قلة الوقت المجهزة فى تطبيق هذا المدخل فى تعليم اللغة العربية.ومن ناحية الطلاب هى: يأتى الطلاب من خلفية المدارس المختلفة ، وهذه الحالة تصعب المدرس فى تطبيق هذا المدخل فى تعليم اللغة العربية و قلة الحثة للطلاب فى تعليم اللغة العربية.

اعتمادا بنتيجة السابقة قدمت الباحثة الإقتراحات فيما يلى:الى رئيس المدرسة ان يتم الوسائل المتعلقة بتعليم اللغة العربية ,و الى المدرس ان يكثف المدرس فى استخدام هذا المدخل فى تعليم اللغة العربية ,و الى الطلاب ان يتعلم الطلاب اللغة العربية بالجد كى يستطيع ان يكتب وا ن يفهم اللغة العربية.

وهذا ماتستطيع الباحثة ان تقدمها و اسأل الله ان يسهل كل امورنا، آمين

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

ان الحمد لله نحمده ونستعينه و نستغفره ونعوذ بالله من شرور انفسنا ومن سيئات اعمالنا من يهدىالله فلا مضل له ومن يضلله فلا هادي له. نشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له ونشهد ان سيدنا سيد الكونين والثقلين والفرقين من عرب ومن عجم محمد صلى الله عليه وسلم وعلى اله واصحابه ومن تبعهم باحسان الى يوم الدين اما بعد

Alhamdulillah sekiranya kata syukur yang pantas kita ucapkan pada Dzat Ar- rahman Ar- Rahim yang telah member kekuatan kepada kita semua sehingga sampai saat ini kita masih dapat merasakan nikmat Iman, Islam, dan Ikhsan

Dan rasa rindu kita tak lupa kita ucapkan pada beliau yang telah membawa kita kepada jalan yang terang dan benar, Nabi besar kita Muhammad SAW semoga kita mendapat Syafa'atnya dihari kiamat. Amien.

Terselesainya penyusunan skripsi ini bukan semata- mata hasil dari buah pikiran penyusun saja. Penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan tentu saja tidak merupakan hasil usaha penyusun secara mandiri, sebab dalam penulisan ini banyak hal yang terkait di dalamnya yang memberikan arti penting dalam rangka terselesaikannya usaha penyusunan ini. baik itu yang berupa motivasi, bantuan pikiran, moral, material serta spritual. Untuk itu ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag dan Bapak Drs. H. Dudung Hamdun selaku Ketua dan sekretaris Jurusan PBA
4. Bapak Drs. Radjasa Mu'tasim selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan studi di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu R. Umi Baroroh, M.Ag, Selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan tenaga dan waktunya guna membimbing serta memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih atas bimbingan yang telah Bunda berikan selama ini, *Jazakumullah Khairon*
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan karyawan TU Fakultas Tarbiyah (bu Yuni, *pa'* Pri,) Terimakasih telah memberikan berbagai kemudahan kepada penyusun.
7. Bapak Drs. Paiman, M.A selaku Kepala MAN 2 Wates yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Ibu Siti Zubaidah, S.Ag selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas XI MAN 2 Wates, Terimakasih juga penyusun sampaikan kepada Bpk Ibu Guru serta siswa-siswi kelas XI MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta
8. *Abi* Drs. H. Moh. Ali, kerinduan dan cinta kasih yang dicelupkan takkan pernah habis dimakan waktu untuk membesarkan serta mendidik ananda dengan segala kewajiban dan kearifannya
9. *Ummi* tercinta Hj. Suratiyah yang telah membesarkan dan mendidik ananda dengan keikhlasan, ketulusan pengorbanan serta do'anya. *Ummu* Arifah terimakasih atas curahan sayangmu.
10. Terimakasih kepada *Zauji Al-Mahbub* "Mukhlish Hammad", yang dengan keikhlasannya menemani perjalanan ini, dalam setiap langkah yang tak selalu datar, mampu menjadi penopang yang tak gentar diterpa rintangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Terima kasih kepada Keluarga besar Bapak, Ibu Yuli serta adek- adekku di Wates (*de'* ifa, *de'* nita, *de'* gita), yang telah menerima penulis dengan tangan terbuka serta memberikan semangat yang tak pernah habis.
12. Keluarga besar PP. Wahid Hasyim. *Simbah Nyai* Hj. Hadiah Abdul Hadi, K.H. Jalal Suyuthi sekeluarga, *Ustadz2* WH, *Sobat- sobat* Ma'had 'Aly IV, LPM, n' Sobat2 Asrama El-Hiex Ayis mb Rintoel, Keluarga besar asrama tahassus Mts Putri (Bu Muze, Bunda Neny, anak- anakku tersayang Vita, Khusna, Kade, Gotril), *Pane* Basith, *Babe* Ichan, Pak Halim, *Ustadz* Aliph Terimakasih atas suportnya.
13. Terimakasih buat teman- teman PBA 2007, *Mb* Ani, *Mb* Baiti, *Mb* Ida, *Mb* Nailil, Tante Nana, *Mb* Nurul, *Mb* Linda, *Nduk* Djupa, Adek afif, Jaya, akil ce es, semoga persaudaraan kita akan tetap abadi selamanya. Amin.

Tak lupa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak dalam penulisan dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu persatu. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penyusun berterima kasih atas kritik dan saran yang diajukan kepada penyusun untuk perbaikan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat terutama bagi penyusun. Semoga ridla Allah Swt selalu menyertai kita amin.

Yogyakarta, 21 Februari 2011

Penyusun

Qurrotul 'Uyun
NIM. 07420055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN SKIPSI/TUGAS AKHIR iii

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

ABSTRAKS viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xv

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

D. Telaah Pustaka 7

E. Landasan Teori 9

F. Hipotesis Penelitian 18

G. Metode Penelitian 18

H. Sistematika Pembahasan 30

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II GAMBARAN UMUM MAN 2 WATES KULON PROGO YOGYAKARTA

A. Letak Geografis 31

B. Sejarah Singkat MAN 2 Wates Kulon Progo..... 31

C. Visi dan Misi MAN 2 Wates Kulon Progo 34

D. Struktur Organisasi 36

E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa 40

F. Kurikulum 45

G. Keadaan Sarana Prasarana 46

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Prosedur Yang ditempuh Guru dan Peneliti dalam Meningkatkan *Maharah Kitabah* Sebelum Dilakukan Pendekatan CTL..... 53

B Prosedur Yang ditempuh Guru dan Peneliti dalam Uji Coba Peningkatkan *Maharah Kitabah* Melalui Pendekatan CTL..... 56

C Kendala-kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam uji coba peningkatan *maharah kitabah* melalui pendekatan CTL 73

1. Kendala Yang Dihadapi Guru..... 73
2. Kendala Yang Dihadapi Peserta Didik 74

D Dampak Uji Coba Peningkatan *Maharah Kitabah* Melalui pendekatan CTL 77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Analisis Data 77

2. Dampak Positif dari Pendekatan CTL..... 84

3. Dampak Negatif dari Pendekatan CTL 85

BAB IV PENUTUP

A Kesimpulan …….. 85

B Saran-saran ……..... 86

C Kata Penutup…….. 87

DAFTAR PUSTAKA 88

LAMPIRAN-LAMPIRAN 90

CURRICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Organisasi MAN 2 Wates Yogyakarta

Tabel 2 : Struktur Organisasi Waka Kesiswaan MAN 2 Wates Yogyakarta

Tabel 3 : Struktur Organisasi Tata Usaha MAN 2 Wates Yogyakarta

Tabel 4 : Daftar Guru MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta

Tabel 5 : Daftar Karyawan MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta

Tabel 6 : Daftar Peserta Didik MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta

Tabel 7 : Hasil Pretes Peserta Didik

Tabel 8 : Pelaksanaan Penelitian

Tabel 9 : Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I

Tabel 10 : Hasil Pre Tes Peserta Didik Siklus II

Tabel 11 : Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II

Tabel 12 : Hasil Pos Tes Siklus I dan II

Tabel 13 : Perhitungan Untuk Memperoleh Mean, Deviasi Standart dan Standart Eror dari Mean variable x

Tabel 14 : Perhitungan Untuk Memperoleh Mean, Deviasi Standart dan Standart Eror dari Mean variable y

Tabel 15 : Peta Korelasi Antara Variable x dan y

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Spiral Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart

Gambar 2 : Guru memantau jalannya Diskusi Kelompok

Gambar 3 : Observasi Yang Dilakukan Peserta Didik

Gambar 4 : Suasana Pre Tes

Gambar 5 : Guru Memantau Jalannya Diskusi Kelompok

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 2 : Surat Bukti Seminar Proposal
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Bappeda Kulon Progo
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian MAN 2 Wates
Lampiran 6 : Surat Permohonan Validator
Lampiran 7 : Surat Validasi
Lampiran 8 : Kisi- Kisi Penelitian
Lampiran 9 : Pedoman Observasi
Lampiran 10 : Pedoman Wawancara
Lampiran 11 : Lembar Observasi Guru
Lampiran 12 : Lembar Observasi Peserta Didik
Lampiran 13 : Catatan Lapangan 1
Lampiran 14 : Catatan Lapangan 2
Lampiran 15 : Catatan Lapangan 3
Lampiran 16 : Catatan Lapangan 4
Lampiran 17 : Catatan Lapangan 5
Lampiran 18 : Catatan Lapangan 6
Lampiran 19 : Catatan Lapangan 7
Lampiran 20 : Catatan Lapangan 8
Lampiran 21 : Catatan Lapangan 9
Lampiran 22 : Catatan Lapangan 10
Lampiran 23 : Catatan Lapangan 11
Lampiran 24 : Catatan Lapangan 12
Lampiran 25 : Catatan Lapangan 13
Lampiran 26 : Catatan Lapangan 14
Lampiran 27 : Catatan Lapangan 15
Lampiran 28 : Daftar Nama Peserta Didik Kelas XI A2 MAN 2 Wates
Lampiran 29 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 30 : Media Gambar Yang Digunakan dalam Pendekatan CTL
Lampiran 31 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 32 : Soal Pre tes dan Post tes siklus I dan II
Lampiran 33 :Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 34 : Sertifikat TOEFL
Lampiran 35 : Sertifikat TOAFL
Lampiran 36 : Sertifikat ICT
Lampiran 37 : Sertifikat PPL-KKN Integratif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM- UINSK-BM-05-06/RO

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Qurrotul 'Uyun

NIM : 07420055

Semester : VIII

Jurusan/ program studi : PBA

Judul skripsi/ Tugas akhir :

Peningkatan *Maharah Kitabah* Melalui Pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* Kelas XI MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skrispi/ tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan ada perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1		1, 9,10	Kata "kita" seyogyanya diganti dengan, missal: "Penulis" atau "Peneliti"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 10 Maret 2011

Mengetahui
Penguji I

Drs. Asrori Saud, M. Si
NIP. 19530705 198203 1 005

Tanggal munaqsyah:
Yogyakarta, 9 Maret 2011

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. Asrori Saud, M. Si
NIP. 19530705 198203 1 005

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM- UINSK-BM-05-06/RO

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Qurrotul 'Uyun

NIM : 07420055

Semester : VIII

Jurusan/ program studi : PBA

Judul skripsi/ Tugas akhir :

Peningkatan *Maharah Kitabah* Melalui Pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* Kelas XI MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skrispi/ tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan ada perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
I	Bab III		Perkaya dengan data di lapangan dan pertajam dalam pembahasan/ analisnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 10 Maret 2011

Tanggal munaqsyah:
Yogyakarta, 9 Maret 2011

Mengetahui
Penguji II

Nurhadi, M. A
NIP. 19680727 199703 1 001

Yang menyerahkan
Penguji II

Nurhadi, M. A
NIP. 19680727 199703 1 001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM- UINSK-BM-05-06/RO

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Qurrotul 'Uyun

NIM : 07420055

Semester : VIII

Jurusan/ program studi : PBA

Judul skripsi/ Tugas akhir :

Peningkatan *Maharah Kitabah* Melalui Pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* Kelas XI MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta

Setalah mengadakan munaqasyah atas skrispi/ tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan ada perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Motto		Cantumkan sumber kutipan
2	Semua topik		Perbaiki sesuai catatan kedua penguji

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 10 Maret 2011

Mengetahui
Pembimbing/ Ketua Sidang

R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

Tanggal munaqsyah:
Yogyakarta, 9 Maret 2011

Yang menyerahkan
Pembimbing/ Ketua Sidang

R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sistem lambang *arbitrer* yang dipergunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri. Situasi kebahasaan di Indonesia menunjukkan bahwa di samping bahasa Nasional dan bahasa Daerah, terdapat juga pemakaian bahasa asing tertentu terutama bahasa Arab, Inggris, Jerman, dan Prancis. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa Agama diajarkan mulai kelas satu *Ibtidaiyah* sampai dengan tingkat tertentu di lembaga-lembaga Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), dan secara kulikuler bahasa Arab menduduki posisi sebagai mata pelajaran wajib.[1]

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Hal ini harus disadari dengan benar, bagi guru bahasa khususnya dan guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari, para guru bahasa harus memahami benar bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa, ialah agar peserta didik terampil berbahasa diantaranya: terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan kata lain agar peserta didik mempunyai kompetensi bahasa *(Language Competence)* yang baik.[2]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.II, 2004), hlm. 156

[2] Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1989), hlm. 2

Kompetensi berbahasa merupakan aspek penting dalam belajar bahasa termasuk dalam belajar bahasa asing khususnya bahasa Arab. Dalam mempelajari bahasa ada empat kemahiran yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, antara lain: kemampuan mendengar, berbicara, membaca, menulis. Keempat kemahiran tersebut mempunyai kedudukan yang saling mendukung dalam mencapai kemampuan berbahasa seseorang, begitu pula dengan menulis. Menulis adalah bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengar, berbicara dan membaca. Jika dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini disebabkan kemampuan menulis mengandalkan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif.[3]

Menurut Tarigan, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, sang penulis haruslah terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, melainkan melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.[4]

Pembelajaran *kitabah* di MAN 2 Wates tidak semudah yang peneliti bayangkan. Seringkali peserta didik mempunyai keinginan berkomunikasi dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3] Iskandar Wasid, dan Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 248.

[4] Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Dalam Berbahasa*, (Bandung: Angkasa 1994), hlm. 3

mengemukakan gagasan tetapi tidak sanggup melakukannya. Hal ini bisa terjadi karena peserta didik mengalami gangguan dalam belajar. Diantara gangguan tersebut bisa berupa keterlambatan dalam mengekspresikan pikiran atau gangguan berbahasa yang baik dan benar.[5] Hambatan yang dialami peserta didik dalam satu bidang biasanya akan mempengaruhi bidang yang lain. Misalnya: peserta didik mengalami kesulitan dalam hal membaca, hal itu akan mempengaruhi penulisannya. Dalam berbahasa tertulis, yang mengalami gangguan terlihat dari tulisan tangan, kemampuan mengeja, susunan kata, penggunaan kosa kata, kualitas tulisan dan menyusun karangan *(Insya').*

Dari sekian faktor tersebut, faktor yang paling terkait dengan pembelajaran *kitabah* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik adalah guru dan motivasi peserta didik itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri, guru memegang peranan penting dalam kesuksesan pembelajaran. Guru sebagai perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Guru juga sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Untuk mewujudkan hal tersebut, seorang guru dituntut untuk dapat memilih pendekatan pembelajaran yang tepat. Syaiful bahri menjelaskan empat komponen dasar dalam belajar mengajar:

1. Mengidentifikasikan serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak
2. Memilih sistem pendekatan belajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat

[5] Observasi awal, pada tanggal 21 September 2010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standart keberhasilan yang dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk melakukan evaluasi[6].

Selain itu, guru juga harus memandang peserta didik dengan segala perbedaannya sehingga dapat mempermudah guru untuk melakukan pendekatan dalam pengajaran, karena pendekatan sangat penting di samping ketiga aspek lainnya.

Ada tiga istilah yang terkait dengan pembelajaran yaitu pendekatan *(Approach)*, metode *(method)* dan teknik *(technique)*. Teknik merupakan penjabaran dari *method* dan metode merupakan penjabaran dari *approach*. Pendekatan merupakan satu aksioma, sesuatu yang baku dan tidak dapat dibantah lagi kebenarannya[7], sedangkan *method* adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu pendekatan, sedangkan teknik atau sama dengan strategi bersifat implementasional, yang terkait dengan langkah- langkah yang harus dilalui dalam pembelajaran bahasa.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disusun dan dikembangkan berdasarkan Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36 ayat 1 dan 2, yang menghendaki

[6] Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta), hlm. 5.
[7],Syamsuddin Asyrofi, dkk, *Metodologi pembelajaran bahasa Arab* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembelajaran dengan pendekatan CTL *(Contextual teaching And Learning)*. Konsep pembelajaran ini menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk menerapkan dalam kehidupan mereka.

Dalam hal ini peneliti mendiskripsikan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* sebagai pendekatan, sebab pendekatan disini dipandang sebagai asumsi dasar atau keyakinan peneliti tentang CTL itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Arab ingin melakukan perbaikan guna meningkatkan *maharah kitabah* peserta didik dengan menggunakan pembelajaran yang menyenangkan, melibatkan peserta didik, serta agar peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi bersama, yaitu dengan pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)*, diharapkan peserta didik dapat bekerja sama untuk memecahkan masalah yang dihadapi secara komunikatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Prosedur apa yang ditempuh peneliti beserta guru dalam meningkatkan *maharah kitabah* sebelum dilakukan pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* kelas XI MAN 2 Wates?

2. Prosedur apa yang ditempuh peneliti beserta guru dalam uji coba peningkatan *maharah kitabah* melalui pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* kelas XI MAN 2 Wates?
3. Kendala- kendala apa yang dihadapi guru dan peserta didik dalam uji coba peningkatan *maharah kitabah* melalui pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* kelas XI MAN 2 Wates?
4. Bagaimana dampak uji coba peningkatan *maharah kitabah* melalui pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* kelas XI MAN 2 Wates?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui prosedur yang ditempuh peneliti beserta guru dalam peningkatan *maharah kitabah* sebelum dilakukan pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* kelas XI MAN 2 Wates.
2. Mengetahui prosedur yang ditempuh peneliti beserta guru dalam uji coba peningkatan *maharah kitabah* melalui pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* kelas XI MAN 2 Wates.
3. Untuk mengetahui kendala- kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam uji coba peningkatan *maharah kitabah* melalui pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* kelas XI MAN 2 Wates.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Untuk mengetahui dampak uji coba peningkatan *maharah kitabah* melalui pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* kelas XI MAN 2 Wates.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Memberikan gambaran kepada guru mengenai pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* dalam *maharah kitabah*.
3. Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam pengajaran bahasa Arab sebelum terjun langsung menjadi guru bahasa Arab kelak dikemudian hari.

D. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini tidak lepas dari penelitian sebelumnya, sejauh pengamatan peneliti sudah banyak yang meneliti tentang pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* diantaranya:

1. Skripsi yang di tulis oleh saudari Siti Azizah Fakultas Tarbiyah 2006 "Pembelajaran Mufrodat Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (Studi Eksperimen Pembelajaran Mufrodat Pada Peserta didik Kelas 5 SD Muhammadiyah Condong Catur Yogyakarta)", Penelitian ini mendeskripsikan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar mufrodat dalam kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sehingga dapat dibuktikan bahwa pendekatan CTL relevan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diterapkan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar mufradat guna mengatasi permasalahan yang ada serta sebagai simultant agar peserta didik tertarik dan semangat dalam belajar dan juga dapat menciptakan pembelajaran yang natural.[8]

2. Skripsi yang ditulis oleh saudara Wahyudi Khairani, fakultas Tarbiyah 2008 ”Penerapan Pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* dalam Pengajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 9 Karang Kajen Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini mendiskripsikan bahwa pelaksanaan pendekatan CTL mampu meningkatkan pemahaman Bahasa Arab peserta didik. Terbukti 81,25% peserta didik mampu memenuhi SKBM yang ditetapkan.[9]
3. Skripsi yang ditulis oleh saudari Millah Izzaty, Fakultas tarbiyah ”CTL *(Contextual Teaching And Learning)* dalam Pengajaran Bahasa Arab peserta didik kelas I MTsN Malang”. Penelitian ini hanya memfokuskan pada penelitian lapangan dan menggunakan analisis deskriptif sehingga hanya menggambarkan bagaiman pelaksanaan CTL yang digunakan dalam Pengajaran bahasa Arab di MTsN Malang.[10]

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan skripsi-skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] Siti Azizah, *“Pembelajaran Mufrodat Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Studi Eksperimen Pembelajaran Mufrodat Pada Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah Condong Catur Yogyakarta)”* Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, 2006, abstrak.

[9] Wahyudi Khairani, *”Penerapan Pendekatan CTL dalam Pengajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 9 Karang Kajen Yogyakarta”*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, 2008, hlm. 75-76.

[10] Millah Izzaty,”*CTL dalam Pengajaran Bahasa Arab siswa kelas I MTsN Malang”*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, 2006, hlm.76

yang sudah ada. penelitian peneliti fokuskan pada peningkatan *kitabah* dengan pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* kelas XI MAN 2 Wates. Akan tetapi terdapat kesamaan antara peneliti dan penelitian yang sudah ada, yaitu menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas. Namun subyek dan obyeknya berbeda.

Hasil penelitian tersebut di atas belum ada yang membahas peningkatan *maharah kitabah* dengan menggunakan pendekatan CTL. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti hal tersebut melalui penelitian "Peningkatan *Maharah Kitabah* Melalui Pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* Kelas XI MAN 2 Wates Yogyakarta".

E. Landasan Teori

1. Kemahiran Menulis

Kemahiran menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan menulis, seseorang dapat melukiskan apa yang ada dalam pikiran dan perasaan, seperti mengarang, membuat surat. Sehingga peserta didik harus mengembangkan kemampuan menulis agar dapat mengekspresikan apa yang ada di pikirannya.

a. Aspek-Apek Kemahiran Menulis

Pada dasarnya kemahiran menulis mengandung dua aspek utama sehingga dapat terbentuk kemampuan menulis dengan baik dan benar, yaitu:[11]

[11] Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2004), hlm. 137.

1) Kemahiran membentuk huruf

Kemahiran dalam aspek pertama ini mendasari kemahiran dalam aspek kedua. Kemahiran ini adalah kemahiran menulis alphabet Arab. Walaupun sudah dilatih dari awal akan tetapi harus terus dilakukan latihan sebagai variasi kegiatan. Latihan tersebut ditekankan pada kemahiran menulis huruf Arab dalam berbagai porsi secara benar, terutama yang menyangkut penelitian hamzah dan alif layyinah.

2) Kemahiran mengungkapkan dengan tulisan

Bentuk kemahiran ini merupakan inti dari kemahiran menulis, latihan menulis ini dapat diberikan pada jam yang sama dengan latihan kemahiran yang lain dengan memperhatikan tahap-tahap latihan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

b. Tahap-Tahap Menulis

Setelah mengetahui apa yang disebut dengan menulis, peneliti akan menjabarkan tahapan-tahapan menulis. Sebab, hal ini yang mendasari bisa tidaknya seseorang menulis. Ada lima tahapan dalam menulis yaitu: [12]

1) Mencontoh

Mencontoh tidaklah semudah yang dibayangkan, karena aktivitas ini diberikan pada tahap-tahap permulaan dan juga untuk variasi tahap-tahap berikutnya. Dalam kegiatan ini peserta didik

[12] Ibid, hlm. 138.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

belajar dan melatih diri menulis dengan tepat sesuai contoh, belajar mengeja dengan benar, serta belajar berlatih menggunakan bahasa Arab dengan benar

2) Reproduksi

Ada dua macam reproduksi dalam meningkatkan kemampuan menulis, diantaranya:

a) Menulis yang telah dipelajari secara lisan

Dalam tahap ini peserta didik sudah dilatih menulis tanpa model.

b) Imla'

Kegiatan ini di samping melatih ejaan juga melatih penggunaan 'gerbang telinga' dan mlatih pemahaman.

3) Rekombinasi dan Transformasi

Rekombinasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat panjang.

Sedangkan transformasi adalah latihan mengubah bentuk kalimat dari positif ke negatif, mengubah kalimat berita menjadi kalimat tanya dan sebagainya. Dalam tahap ini masih merupakan kalimat lepas

4) Mengarang terpimpin

Pada tahap ini peserta didik mulai dikenalkan dengan penelitian alinea walaupun sifatnya masih terpimpin dan teknik latihan ini banyak variasinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5) Mengarang bebas

Mengarang bebas adalah tahap yang mengizinkan peserta didik mengutarakan isi hatinya dengan memilih kata-kata dan pola kalimat secara bebas.

c. Jenis- Jenis *Insya'* (Karangan)

Ada 6 macam mengarang, yaitu: [13]

1) Eksposisi sederhana (عرض البسيط), misalnya definisi tentang kata sehari- hari atau komentar singkat yang didengar oleh peserta didik
2) Narasi/ cerita (قصة), yaitu menulis kejadian yang baru dialami oleh peserta didik.
3) Deskripsi (وصف), yaitu menulis dengan menggunakan kata- kata konkrit, memilih rincian untuk mendukung sebuah kesan dengan bahasa yang akurat.
4) Surat (رسالة), yaitu penulisan surat yang mengandung unsure narasi ataupun deskripsi, misalnya surat untuk keluarga, surat resmi.
5) Kreasi (ابتكاري), yaitu Insya' untuk tingkat lanjut karena penulis dituntut untuk mengutarakan argumennya secara tepat.
6) Imajinasi (خيالي), yaitu Insya' yang menuntut daya imajinasi yang tinggi, dalam hal ini faktor bakat menjadi penentu keberhasilan.

2. *Contextual Teaching And Learning*

CTL *(Contextual Teaching And Learning)* adalah sebuah sistem yang menyeluruh. CTL terdiri dari bagian-bagian yang saling terhubung.

[13] *Ibid*, hlm. 144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jika bagian-bagian ini terjalin satu sama lain, akan menghasilkan pengaruh yang besar[14]. Pengaruh ini akan menolong peserta didik untuk memahami tugas sekolah sehingga mereka mampu mengingat materi yang diajarkan guru.

Landasan filosofis pengembangan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* adalah kontruksivisme, yaitu filosofis belajar yang menekankan bahwa belajar tidak hanya sekedar menghafal, melainkan peserta didik harus mengkontruksi pengetahuan dibenak mereka sendiri. Hal ini dilandasi filosofi bahwa pengetahuan tidak dapat dipisahkan menjadi fakta proposisi yang terpisah, tetapi mencerminkan ketrampilan yang dapat diterapkan.[15]

CTL *(Contextual Teaching And Learning)* sebagai pendekatan pembelajaran mendorong peserta didik untuk lebih responsif dalam menggunakan pengetahuan dan ketrampilan di kehidupan nyata, sehingga melahirkan komponen- komponen sebagai berikut[16]:

1) Pembelajaran berbasis problematik

   Sebelum memulai pembelajaran di kelas, guru meminta peserta didik untuk mengobservasi suatu fenomena, mencatat problem yang muncul. Guru merangsang peserta didik untuk berfikir kritis untuk memecahkan masalahnya kemudian mengarahkan peserta didik untuk bertanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[14] Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching And Learning*, (Bandung, MLC), hlm.65

[15] http//artikel.us.com/contextual teaching and learning.html, akses tanggal 30 September 2010.

[16] Khaeruddin dan Mahfud Junaedi, *KTSP dan Implementasinya di Madrasah* (Jateng: Pilar Media, 2007), hlm. 202.

2) Memanfaatkan lingkungan dalam proses pembelajaran

Guru memberikan penugasan yang dapat dilakukan di lingkungan sekitar peserta didik. Penugasan yang dilakukan membuat peserta didik belajar di luar kelas. Dengan demikian peserta didik bisa memperoleh pengalaman langsung tentang apa yang sedang dipelajari.

3) Memberikan aktifitas kelompok

Aktifitas belajar secara berkelompok dapat memperluas perspektifitas serta membangun kecakapan antar individu untuk berinteraksi dengan orang lain. Guru dapat membagi kelompok menjadi tiga, empat ataupun enam peserta didik sesuai dengan tingkat kesulitan dalam pembelajaran.

4) Membuat aktifitas belajar mandiri

Diharapkan peserta didik dapat berusaha terlebih dahulu tanpa meminta bantuan guru supaya dapat melakukan proses pembelajaran secara mandiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5) Membuat aktifitas belajar bekerjasama dengan masyarakat

Konsep masyarakat belajar menyarankan hasil pembelajaran diperoleh dari hasil kerjasama dari orang lain. Hasil belajar diperolah dari ‘sharing’ antar teman, antar kelompok, dan antar yang tau ke yang belum tau. Masyarakat belajar tejadi apabila ada komunikasi dua arah, dua kelompok atau lebih yang terlibat dalam komunikasi pembelajaran saling belajar.

6) Penilaian yang sebenarnya *(Authentic Assessment)*

Dalam pembelajaran berbasis CTL *(Contextual Teaching And Learning),* gambaran perkembangan belajar peserta didik perlu diketahui guru untuk memastikan bahwa peserta didik mengalami pembelajaran yang benar. Fokus penilaian pada penyelesaian tugas yang relevan dan kontekstual serta penilaian dilakukan terhadap proses maupun hasil.[17]

a. Elemen dalam pembelajaran CTL

Pembelajaran CTL pada kenyataannya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal.faktor internal yaitu dari peserta didik itu sendiri, sedang faktor eksternal berasal dari lingkungan ataupun dari luar dirinya sendiri. Oleh karena itu Zahorik (1995) mengungkapkan ada 5 elemen yang harus diperhatikan dalam pembelajaran CTL[18], yaitu:

1) Pembelajaran harus memperhatikan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik
2) Pembelajaran dimulai dari bagian yang global menuju yang khusus
3) Pembelajaran harus ditekankan pada pemahaman
4) Pembelajaran ditekankan pada upaya mempraktekkan secara langsung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17] http//persma.com/pendekatan kontekstual-*contextual teaching and learning*.html, akses tanggal 30 September 2010.

[18] E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 138.

5) Adanya refleksi terhadap strategi pembelajaran dan pengembangan pengetahuan yang dimiliki

b. Konsep CTL *(Contextual Teaching And Learning)* dalam pembelajaran bahasa Arab

Adapun tujuan dari pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* adalah membantu peserta didik menemukan makna dari apa yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari- hari.sedangkan kaitannya dengan pembelajaran bahasa Arab adalah agar peserta didik memahami pentingnya bahasa Arab sehingga ia merasa lebih butuh untuk kehidupan yang lebih baik. Pendekatan tersebut didasari oleh beberap konsep penting, yaitu[19]:

1) Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk mengungkap tujuan seseorang. Hal ini dapat berupa gagasan, pikiran, dan perasaan yang direalisasikan melalui kosa kata, ungkapan ataupun qaidah.
2) Bahasa merupakan keterampilan yang diperoleh anak dari lingkungan sekitarnya dengan jalan menirukan.
3) Tujuan pokok belajar bahasa adalah untuk berkomunikasi antar sesama dan alat tukar pikiran.
4) Motivasi peserta didik merupakan faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran.
5) Materi pembelajaran akan lebih bermakna jika digabungkan dengan minat peserta didik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm.83.

6) Guru sebagai fasilitator dan peserta didik adalah subyek yang utama

c. Pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)*

Pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan CTL dapat ditempuh menggunakan tekhnik *field study* ataupun jigsaw

1. *Field Study*

Jika pembelajaran dilakukan dikelas secara terus- menerus, maka peserta didik akan merasa bosan, untuk menghilangkan kejenuhan tersebut dapat dilakukan pembelajaran di luar kelas.

Adapun tahapan dalam *field study* adalah:

1) Tahap persiapan

a. Persiapan Guru, yaitu menetapkan tujuan studi lapangan, menetapkan obyek, teknik dan mempelajari obyek,mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan, serta membentuk kelompok.

b. Persiapan Peserta didik, yaitu mengetahui anggota dan tugas yang ditetapkan.

2) Tahap Pelaksanaan

a. Persiapan Guru, yaitu mengecek anggota kelompok, peralatan dan melakukan bimbingan kepada tiap kelompok.

b. Persiapan Peserta didik, yaitu melaksanakan tugas yang ditetapkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Tahap pelaporan

Dalam tahap ini peserta didik melaporkan tugas dan mendiskusikannya

2. Jigsaw

Pada dasarnya, teknik ini digunakan untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berbagi dengan temannya. Mengajar serta diajar oleh sesama peserta didik merupakan bagian penting dalam proses belajar. Setiap kelompok mengerjakan tugas yang berbeda dengan yang lain.kemudian masing- masing kelompok memencar ke kelompok yang lain dan saling berdiskusi, hal ini membuat masing- masing individu menjadi ahli sebelum mereka kembali ke kelompok asal untuk mengerjakan tugas.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[20] Hipotesis yang diajukan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah terdapat peningkatan *Maharah Kitabah* kelasXI MAN 2 Wates setelah dilakukan pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)*.

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.64.

G. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu cara yang dipakai dalam penelitian guna mencapai penyelesaian masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian yang tepat dan relevan sebagaimana yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR).* Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar guna perbaikan dalam pembelajaran.

Model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat komponen tersebut merupakan langkah-langkah sebuah siklus sehingga Kemmis dan Mc Taggart menggabungkan tindakan dan pengamatan sebagai satu kesatuan. Hasil pengamatan ini kemudian dijadikan sebagai dasar langkah berikutnya, yaitu refleksi. Dari hasil refleksi kemudian disusun sebuah modifikasi dalam bentuk tindakan dan pengamatan lagi, begitu seterusnya.[21] Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Siklus 1

1) Perencanaan *(planning)*

[21] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) cet. ke-12, hlm. 83.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam tahap ini peneliti menentukan titik/fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument penelitian untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2) Tindakan (*acting*)

Tahap kedua adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan kelas. Peneliti harus berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi juga harus berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

3) Pengamatan (*observing*)

Pengamatan dilaksanakan oleh observer dan guru secara kolaboratif terhadap aktifitas kelas meliputi tindakan peserta didik, pengaruh tindakan (baik yang disengaja ataupun tidak), kendala, serta persoalan lain yang timbul kemudian menuliskannya di lembar observasi dan di catatan lapangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4) Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Peneliti dan guru berdiskusi mengenai hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Dari hasil refleksi, peneliti dan guru merencanakan perbaikan tindakan untuk siklus selanjutnya.

b. Siklus 2

Tindakan pada siklus 2, dilakukan berdasarkan perencanaan dan perbaikan dari hasil refleksi siklus 1, kemudian dilakukan refleksi untuk melihat sejauh mana perubahan yang terjadi melalui tindakan kedua.

Kemmis & Taggart mendesain model kegiatan Penelitian Tindakan Kelas seperti pada gambar berikut:

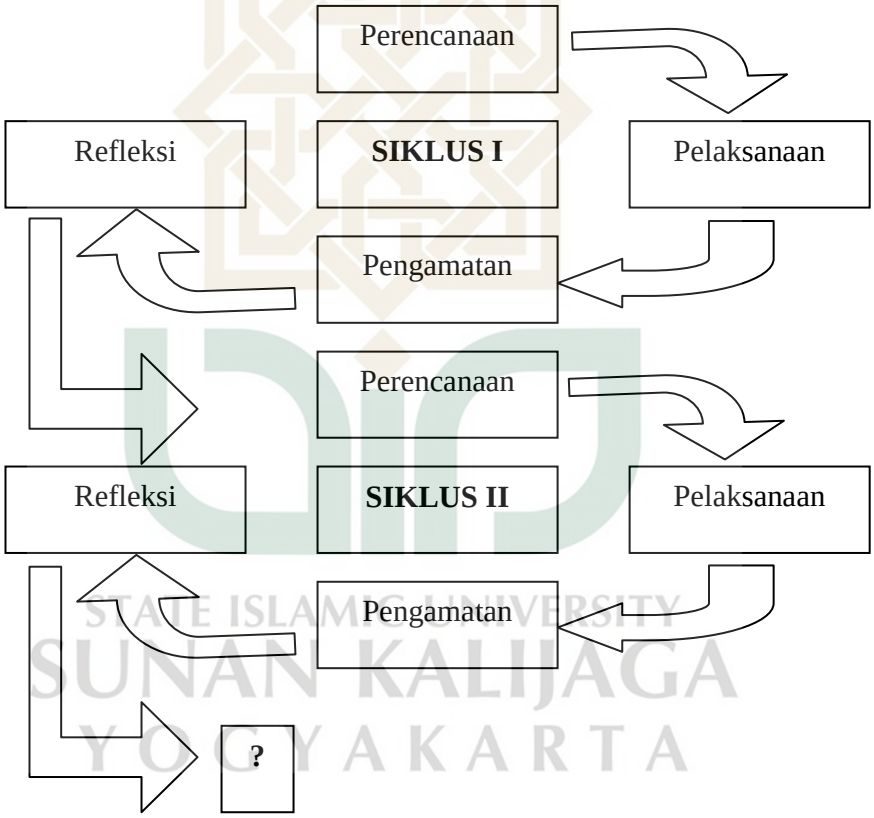

Gambar 1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart.[22]

Model tersebut digambarkan dalam bentuk spiral, dikenal dengan istilah *action research spiral*, artinya penelitian tindakan kelas

[22]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 16.

dapat dimulai dari mana saja dari keempat fase yang digambarkan. PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan PTK ini dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat tahap tersebut. Apabila telah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus pertama maka peneliti dan guru menentukan rancangan untuk siklus kedua. Jika masih belum didapatkan peningkatan hasil (keberhasilan) maka bisa dilanjutkan ke siklus selanjutnya.[23]

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta. Yang beralamat di JL. Khudori wonosidi 40 Wates Kulon Progo DIY 55611.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2010/2011.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subyek penelitian adalah: peserta didik kelas XI A2 MAN 2 Wates yang berjumlah 37 orang , dengan 32 putri dan 5 putra. Adapun obyek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran *kitabah* dengan menggunakan pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning).*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] *Ibid*, hlm. 74.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis baik sebelum maupun sesudah dilaksanakanya pendekatan CTL. Tes menurut Webster Collegiate yang diterjemahkan Dr. Anas Sudijono mengatakan:

> Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, maka yang dimaksud dengan test hasil belajar adalah cara yang digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka menilai hasil belajar anak didik, yang berbentuk pemberian tugas (baik berupa pertanyaan atau perintah-perintah)yang harus dikerjakan oleh anak didik sehingga menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi belajar yang dicapai oleh anak didik[24]

b. Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.[25]

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi sistemis, yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrument penelitian. Melalui metode observasi dapat diperoleh data

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[24] Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: UD, 1986), hlm. 42.

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.145.

tentang proses pembelajaran bahasa Arab yang terdiri dari tujuan pembelajaran bahasa Arab, materi, pendekatan/ metode, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab serta penguasaan *kitabah* kelas XI MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta, serta digunakan untuk mengamati lokasi penelitian dan lingkungan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta.

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[26] Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dokumentasi berupa dokumenter, seperti jumlah peserta didik dan guru, struktur organisasi, daftar nilai, transkip,dan gambar.

d. Teknik wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan. Tujuan dilakukannya wawancara untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya. Rekonstruksi keadaan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu, proyeksi keadaan tersebut yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang, dan verifikasi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

pengecekan dan pengembangan informasi (konstruksi, rekonstruksi dan proyeksi) yang telah didapat sebelumnya (Lincoln & Guba, 1985)[27]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin. Dalam interview ini peneliti membawa pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyan yang hendak disampaikan kepada responden atau informan, tetapi juga tidak mengabaikan pertanyaan yang muncul seketika saat interview sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kepala madrasah, guru, karyawan dan peserta didik secara mendalam yaitu tatap muka dan pertemuan secara langsung yang dilakukan untuk mendapatkan banyak informasi dari para nara sumber tersebut. Wawancara tersebut dilakukan setelah proses kegiatan belajar selesai.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta, Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi komponen tujuan, materi pembelajaran kitabah, pendekatan, peserta didik, guru, evaluasi serta kesulitan dan hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* di kelas XI MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisa disebut juga teknik pengolahan data atau mengandung pengertian menguraikan, menjelaskan data yang berhasil dihimpun untuk menjawab persoalan- persoalan dalam penelitian.

[27] Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 94.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif kualitatif dan analisis data secara kuantitatif. Analisis data secara kualitatif diperoleh dari observasi proses pembelajaran, dokumentasi dan wawancara. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

1) Reduksi data

Tahap awal ini adalah merangkum data, menggunakan data, kemudian memilih data yang berkaitan dengan penelitian, serta menghapus data-data yang tidak terpola.

2) Display data

Display data berfungsi menyajikan data dalam bentuk tabel dengan tujuan agar data mudah dibaca dan dipahami. Data yang diperoleh dari tes disajikan dalam bentuk tabel. Data dikelompokkan sesuai masing-masing aspek. Selanjutnya data dikualitatifkan berdasar kriteria tertentu.

3) Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum, apabila belum maka penelitian dilanjutkan. Namun apabila tujuan pembelajaran sudah tercapai maka penelitian dapat dihentikan.

f. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu penelitian yang dilakukan. Komponen-komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah kemampuan *kitabah* peserta didik dikatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

meningkat jika terjadi peningkatan *maharah kitabah* setelah dilakukan pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning).* Peningkatan ini dapat dilihat dengan membandingkan antara skor total aspek kemampuan menulis peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning).*

Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil penelitian pengukuran *maharah kitabah* peserta didik kelas XI MAN 2 Wates. Analisa yang digunakan dengan menggunakan statistik deskriptif dengan langkah- langkah:

1) Untuk mengetahui hasil akhir dari pembelajaran digunakan rumus:

$$MX = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:
MX: Mean yang dicari
N: Number of clasess
∑fx: Jumlah skor atau nilai yang ada[28]

2) Mencari signifikasi dari nilai hasil tes kemampuan peserta didik menulis, sebelum ataupun sesudah upaya pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* yang dilakukan oleh guru menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$ [29]

Langkah perhitunganya adalah sebagai berikut:

a) Mencari Mean Variable I (Variable X): $M_1 = M` + i\left(\frac{\sum fx'}{N}\right)$

[28] Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), hlm. 327.

[29] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 324- 326.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b) Mencari Deviasi Standart Variable I:

$SD_1 = i\sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N}} - (\frac{\sum fx'}{N})^2$

c) Mencari *Standart Eror* Mean Variable I:

$SEM_1 = \frac{SD1}{\sqrt{N-1}}$

d) Mencari Mean Variable II (Variable Y): $M_2 = M' + i\,(\frac{\sum fy'}{N})$

e) Mencari Deviasi Standart Variable II:

$SD_2 = i\sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N}} - (\frac{\sum fy'}{N})^2$

f) Mencari *Standart Eror* Mean Variable II:

$SEM_2 = \frac{SD2}{\sqrt{N-1}}$

g) Mencari korelasi "r" *Product Moment* yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan antar dua Variable, dengan:

r_{xy} atau $r_{12} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$

h) Mencari *Standart Eror* Perbedaan Mean antara sample I dan II:

$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2 - (2.r_{12})(SE_{M1})(SE_{M2})}$

i) Mencari t_0 dengan rumus:

$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Validasi Instrumen

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas, data terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Oleh sebab itu untuk mendapatkan data yang sah maka peneliti cukup melakukan validasi instrumen tanpa reliabilitas, sebab reliabilitas digunakan untuk penelitian kuantitatif. Validasi instrumen merupakan salah satu langkah untuk

mendapat derajat keterpercayaan dalam sebuah penelitian.[30] Instrumen yang telah dibuat, divalidasi dengan *expert opinion* atau nasehat para pakar.

Ahli atau pakar akan memberikan nasehat, arahan atau *judgments* terhadap permasalahan yang dihadapi. Perbaikan berdasar opini pakar akan memberikan validasi yang peneliti lakukan sehingga akan meningkatkan derajat kebenaran penelitian. Dalam hal ini adalah pakar yang ahli di bidang *Maharah Kitabah*, yaitu Bapak Drs. Adzfar Ammar, M.A, Dosen *Kitabah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah berpengalaman dalam bidang *kitabah* serta bapak Abdul Basith,S.S, M.Pd salah satu guru bahasa Arab di MTs Wahid Hasyim, juga mengajar di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyelesaikan tesisnya "Pembelajaran *Qawaid* dengan Metode *Ta'liq* di MTs Wahid Hasyim" dengan model Penelitian Tindakan Kelas.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pemahaman, serta teknik penelitian skripsi ini maka peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari 3 bagian sebagai berikut:

Bagian Pertama: Pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka,

[30] Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 169.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bagian kedua: Isi yang terdiri dari: Gambaran Umum MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta. Pada bagian ini memuat letak geografisnya, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik dan karyawan, kurikulum, sarana dan fasilitasnya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi: prosedur yang ditempuh guru dan peneliti dalam meningkatkan *maharah kitabah* sebelum dilakukan pendekatan CTL, prosedur yang ditempuh guru dan peneliti dalam peningkatan *maharah kitabah* melalui uji coba pendekatan CTL, Kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam uji coba pendekatan CTL, serta dampak uji coba pendekatan CTL.

Ketiga, atau bagian akhir dari penelitian skripsi ini adalah Penutup, yang meliputi: Kesimpulan, Saran-Saran, Kata Penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas tentang peningkatan *maharah kitabah* melalui pendekatan CTL *(Contextual Teaching And Learning)* yang dilakukan di kelas XI MAN 2 Wates, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur yang ditempuh peneliti bersama guru dalam meningkatkan *maharah kitabah* sebelum dilakukan pendekatan CTL adalah observasi pra tindakan, wawancara dan pretes untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan pendekatan CTL.
2. Prosedur yang ditempuh peneliti beserta guru dalam uji coba peningkatan *maharah kitabah* melalui pendekatan CTL, yaitu: menyusun RPP, mempersiapkan kosa kata, mempersiapkan metode/ media, mempersiapkan sarana prasarana, serta menyiapkan lembar observasi untuk guru dan peserta didik.
3. Kendala yang dihadapi guru dalam uji coba peningkatan *maharah kitabah* melalui pendekatan CTL, yaitu: terbatasnya waktu serta kurangnya fasilitas pendukung. Sedangkan kendala yang dihadapi peserta didik yaitu: latar belakang peserta didik yang berbeda serta kurangnya motivasi dari peserta didik itu sendiri.
4. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan CTL dapat meningkatkan *maharah kitabah* peserta didik kelas XI MAN 2 Wates. Hal ini dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diketahui dari jumlah rata- rata pretes siklus I sebesar 63,5 dan siklus II sebesar: 65, hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 1,5. Juga peningkatan sebesar 5,4 berdasar nilai pos test siklus 1 sebesar 67,4 dan siklus 2 sebesar 72,8. Kesimpulan yang dapat diambil terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran *kitabah* pendekatan CTL yaitu sebesar 2,75.

Pendekatan ini berdampak positif maupun negatif. Dampak positif dari pendekatan CTL adalah: meningkatnya ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran *kitabah*, meningkatnya keaktifan peserta didik baik dalam diskusi kelompok maupun dalam pembelajaran. Akan tetapi hal ini juga berdampak negative yaitu adanya faktor penghambat dari luar serta terbatasnya waktu sehingga kurang optimal.

B. Saran-Saran

Setelah penyusun menyelesaikan penelitian ini dan mendapatkan kesimpulan di atas kiranya penyusun ingin memberikan masukan dan saran-saran kepada Kepala Sekolah, guru bahasa Arab, peserta didik kelas XI MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta, adapun saran-saran yang ingin penyusun berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

   Pihak sekolah hendaknya meninjau kembali kelengkapan sarana prasarana agar mempermudah guru dalam merancang pembelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berbasis CTL yang lebih kreatif dan inovatif untuk menarik minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab

2. Kepada guru bahasa Arab.
   a. Pendekatan CTL dalam pembelajaran bahasa Arab perlu dikembangkan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran hingga peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan.
   b. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun rencana pembelajaran berbasis CTL agar peserta didik lebih kreatif dalam pembelajaran sekaligus lebih mudah memahami materi.
   c. Hendaknya guru selalu memotifasi peserta didik agar tidak putus asa dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam menulis/ *kitabah*.
   d. Guru lebih mengarahkan peserta didik agar dapat menemukan dan memecahkan masalah sendiri, sehingga ilmu yang mereka peroleh berasal dari pengalaman mereka dan guru hanya sebagai fasilitator
3. Kepada peserta didik
   a. Peserta didik harus lebih berani dan aktif dalam pembelajaran sehingga mampu bersaing secara sehat dengan temannya untuk memperoleh nilai terbaik dalam pembelajaran bahasa Arab.
   b. Peserta didik hendaknya lebih meningkatkan aktivitas menulis/*kitabah* mereka untuk mencapai hasil yang optimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penyusun haturkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, ketabahan dan kesabaran sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun banyak hambatan namun tidak mengurangi semangat penyusun untuk mengerjakan tugas akhir ini.

Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan suka rela dan memberikan motivasi sehingga karya ilmiyah ini dapat terselesaikan.

Sebagai karya manusia biasa kiranya masih banyak terdapat kekurangan sehingga penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan sarannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto Suharsimi, Suharjono, Supardi, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Arsyad Azhar, 2010, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet.III.

Asyrofi Syamsuddin, dkk, 2006, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademi UIN Suka.

Azizah Siti ,2006 *"Pembelajaran Mufrodat Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Studi Eksperimen Pembelajaran Mufrodat Pada Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah Condong Catur Yogyakarta)"* Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah

Damaianti S. Vismaia, Syamsuddin, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Djamarah Saiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rieneka Cipta

Effendy Ahmad Fuad, 2004, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.

Iskandarwasid, 2004, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Izzaty Millah, 2006 *"CTL dalam Pengajaran Bahasa Arab siswa kelas I MTsN Malang"*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah

Johnson B. Elaine, 2006, *Contextual Teaching And Learning*, Bandug: MLC.

Junaedi mahfud & Khaerudin, 2007, *KTSP dan Implementasinya di Madrasah*, Jateng: Pilar Media.

Khairani Wahyudi, 2008 *"Penerapan Pendekatan CTL dalam Pengajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 9 Karang Kajen Yogyakarta"*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah

Muhtadi Anshor Ahmad, 2009, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, Yogyakarta: Sukses Offset.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mulyasa E,2009, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wiriatmaja Rochiati, 2008, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sanaky A.H Hujair, 2009, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta : Safira Insani Pers.

Santrock W. John, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Sudijono Anas, 1989, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta: UD.

_____, 1996, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada

_____, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,.

Suja'i, 2008, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisongo Press.

Tarigan Henry Guntur, 1989, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, Bandung: Angkasa

_____, 1994 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Dalam Berbahasa*, Bandung: Angkasa

http// artikel.us.com/contextual teaching and learning.html, akses tanggal 30 September 2010

http// persma.com/ pendekatan kontekstual-*contextual teaching and learning*.html, akses tgl 30 September 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA